

**PENGENDALIAN KUALITAS PRODUK DENGAN
METODE *STATISTICAL PROCESS CONTROL* (SPC)
PADA PTP. NUSANTARA VIII**

**Oleh:
Iis Puspita Dewi
A10110116**

**Di Bawah Bimbingan:
Dr. Ayi Tejaningrum, SE., MT**

ABSTRAK

PTP. Nusantara VIII merupakan perusahaan milik negara yang bergerak dalam bidang industri perkebunan yang mengolah pucuk teh menjadi teh hitam secara ortodoks. Perusahaan dihadapkan pada permasalahan pengendalian kualitas seperti produk cacat yang tinggi. Oleh karena itu penelitian ini membantu PTP. Nusantara VIII dalam pengendalian kualitas produk yang dihasilkan.

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah *Statistical Processing Control* (SPC) , yaitu sebuah metode statistik yang digunakan untuk mengukur sejauh mana proses pengendalian kualitas yang dilakukan pada suatu perusahaan, dimana hasilnya dibandingkan dengan standar yang diterapkan oleh perusahaan tersebut.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian kualitas produk pada PTP. Nusantara VIII masih belum terkendali, dengan kerusakan produk sebesar 207.179 kg atau 28,20 %. Jenis kerusakan yang paling banyak terjadi adalah kerataan dengan total 30.856 kg atau 14,89% dari total produk cacat pada tahun 2014. Dari hasil observasi lapangan dan wawancara, faktor-faktor yang menjadi penyebab kerusakan ini adalah faktor manusia, mesin, lingkungan, metode kerja dan bahan baku.

Kata Kunci: SPC, Kualitas, Pengendalian Kualitas

**PRODUCT QUALITY CONTROL WITH
THE METHODS STATISTICAL PROCESS CONTROL(SPC)
IN PTP. NUSANTARA VIII**

**Written by :
Iis Puspita Dewi
A10110116**

**Preceptor :
Dr. Ayi Tejaningrum, SE., MT**

ABSTRACT

PTP. Nusantara VIII is a state-owned company engaged in manufacturing processing tea plantation tea shoots into orthodox black tea. Companies are faced with problems such as product quality control a high defect. Therefore, this study helps PTP . Nusantara VIII in the quality control of the products.

In this study the method of analysis is using Statistical Processing Control (SPC), which is a statistical method used to measure the extent of quality control process are performed on a manufacturer company, where results are compared with quality standards applied by the company.

The results of this study indicate that the product quality control in PTP. Nusantara VIII is still not under control, with damage amounting to 207 ,179 kg of products or 28.20 % . This type of damage is the most common is the flatness with a total of 30, 856 kg or 14.89 % of the total product defects in the year 2014. From the results of field observations and interviews , the factors that cause this damage is the human factor , machinery, working environment , working methods and raw materials.

Keywords : SPC , Quality , Quality Control